

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Thomas L. Good & J.E. Brophy dalam bukunya berjudul *Psychology A Realistic Approach* menyatakan sebagai berikut “Belajar adalah terminologi yang digunakan untuk menggambarkan proses meliputi perubahan melalui pengalaman. Proses perubahan tersebut secara relatif untuk memperoleh perubahan permanen dalam pemahaman, sikap, pengetahuan, informasi, kemampuan dan ketrampilan melalui pengalaman.¹

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan. Gagne menyatakan bahwa prestasi belajar dibedakan menjadi lima aspek, yaitu kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap dan keterampilan.

Dalam pendidikan, keberhasilan sesuatu yang ingin dicapai sangatlah ditentukan oleh sebuah proses dan strategi yang digunakan. Begitu juga dalam proses pembelajaran, sangat diperlukan suasana kelas yang kondusif dan nyaman. Mustahil suatu pembelajaran dapat berhasil dengan baik dengan suasana kelas yang tidak kondusif. Semua itu akan sia-sia, para siswa tidak akan memperoleh kebermaknaan dan kemanfaatan dari proses pembelajaran yang diikutinya. Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia

¹ Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran* (Jakart: Delia Press, 2004), 50

baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.²

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti pada siswa MI Dukuh ditemukan beberapa masalah yang menyebabkan rata-rata hasil belajar siswa masih rendah, antara lain : (1) Metode pembelajaran yang diterapkan guru kurang tepat dan kurang efektif; (2) Kurangnya minat siswa terhadap pelajaran fikih; (3) Suasana kelas yang tidak kondusif; (4) Prestasi anak menurun.

Puncak dari semuanya, metode pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional atau tradisional yaitu guru hanya menggunakan metode ceramah, sehingga siswa menjadi bosan dan jenuh. Pada akhirnya hasil belajarnya sangat kurang.

Dalam pelaksanaan pendidikan pada umumnya, mata pelajaran Fikih pada khususnya, guru mempunyai peranan yang sentral dan besar pengaruhnya terhadap keberhasilan profesional dan sosial yakni memahami, mengilmui, menghayati dan mengamalkan, juga diharapkan mampu mengintegrasikan secara utuh hubungan antara tujuan pendidikan dan materi pelajaran serta metode dan evaluasi pembelajaran selaras dengan tingkat perkembangan psikologis serta kebutuhan belajar anak yang berhubungan dengan kebutuhan spiritualnya untuk menjadikan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa.

² Sugihartono dkk, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2007), 3

Tantangan yang dihadapi dalam Pendidikan Agama khususnya mata pelajaran fikih sebagai sebuah mata pelajaran adalah bagaimana mengimplementasikan materi fikih bukan hanya mengajarkan pengetahuan tentang agama akan tetapi bagaimana mengarahkan peserta didik agar mengamalkan apa yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari secara kontinue. Selain itu hasil belajar siswa diharapkan juga dapat mencapai nilai yang sangat baik di atas rata-rata yang diinginkan.

Proses pembelajaran adalah fenomena yang kompleks, sehingga segala sesuatunya berarti setiap kata, pikiran tindakan atau asosiasi dan sampai sejauh mana untuk mengubah lingkungan, presentasi dan rancangan pengajaran, sejauh itu pula proses pembelajaran berlangsung. Model belajar SAVI adalah penggubah belajar yang meriah dengan segala nuansanya. Model belajar SAVI berfokus pada hubungan dinamika dalam gerak fisik dengan aktivitas intelektual-intelektual yang mendirikan landasan dan kerangka untuk belajar. Model belajar SAVI adalah ilmu pengetahuan dan metodologi yang menggabungkan gerak fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua indra dapat berpengaruh besar pada pembelajaran.

Dengan diterapkannya model ini, diharapkan dapat membantu para guru Fikih dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MI Dukuh serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Khususnya pelajaran tentang sholat ini sangat penting, karena sholat adalah salah satu rukun Islam. Untuk itu dalam penelitian ini materi yang akan diterapkan adalah tentang praktek sholat serta pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan memperhatikan latar belakang masalah di atas, penulis sangat berharap untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas, untuk memberikan solusi-solusi pemecahan masalah di atas, untuk itu peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul “ **Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Fikih Menggunakan Metode SAVI Pada Siswa Kelas IV MI Dukuh Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan Tahun Pelajaran 2011/2012**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan di atas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah penerapan metode SAVI dapat meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih siswa kelas IV MI Dukuh Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan tahun pelajaran 2011/2012 ?
2. Apakah penerapan metode SAVI dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih siswa kelas IV MI Dukuh Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan tahun pelajaran 2011/2012 ?
3. Apa penerapan metode SAVI dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih pada MI Dukuh Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan tahun pelajaran 2011/2012 ?

C. Pembatasan Masalah

1. Penelitian ini dilakukan pada kelas IV MI Dukuh Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan tahun pelajaran 2011/2012.

2. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode SAVI pada pembelajaran fikih kelas IV.
3. Materi dalam penelitian tindakan kelas ini adalah tentang bab sholat pada kelas IV MI Dukuh Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan.

D. Tujuan Penelitian

1. Menerapkan metode SAVI untuk meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih siswa kelas IV MI Dukuh Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan tahun pelajaran 2011/2012.
2. Meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih siswa kelas IV MI Dukuh Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan tahun pelajaran 2011/2012 dengan menerapkan metode SAVI.
3. Meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran fikih pada MI Dukuh Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan tahun pelajaran 2011/2012 melalui metode SAVI.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharap dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Peneliti
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang permasalahan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam strategi guru fikih dalam melakukan pembinaan praktek amalan ibadah dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Memberikan pengetahuan dan pengalaman secara langsung mengenai bagaimana strategi guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan

praktek amalan ibadah siswa serta menerapkannya dalam dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi lembaga pendidikan

- a. Memberikan konstribusi keilmuan dalam bidang pendidikan.
- b. Menjadi masukan bagi pendidik tentang pentingnya strategi guru fikih dalam pembinaan praktek amalan ibadah siswa dan penerapannya.

F. Sistematika Penulisan

Adapun Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari beberapa bab, yaitu :

Dalam Bab I Pendahuluan ini penulis membahas tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

Dalam Bab II ini berisi : kajian pustaka tentang metode SAVI, mata pelajaran Fikih dan Prestasi belajar

Dalam Bab III ini penulis membahas setting penelitian, metode pengumpulan data, tindakan per siklus, prosedur penelitian dan metode analisis data.

Dalam Bab IV ini berisi hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus 1, hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus 2, hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus 3, analisa data dan pembahasan

Dalam Bab V ini berisi tentang kesimpulan dari keseluruhan penelitian dan saran-saran.